

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha saat ini, telah memacu persaingan yang sangat kompetitif diantara berbagai perusahaan. Persaingan kompetitif tersebut merupakan hal yang tidak dapat dihindari, terutama dalam suatu perusahaan baik itu perusahaan jasa, dagang, industri, maupun manufaktur. Untuk dapat menghadapi persaingan kompetitif dalam berbagai aspek, perusahaan harus memiliki kinerja yang baik dari segi manajemennya agar mampu bertahan dalam ketatnya persaingan dunia bisnis. Dalam hal ini kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan nilai perusahaan, dan untuk meningkatkan nilai perusahaan tersebut perusahaan harus melakukan aktivitasnya dengan efektif dan efisien.

Sehubungan dengan hal itu maka dilakukanlah perkembangan disegala bidang, salah satunya di industri jasa seperti food and bevarge. Jalanya kegiatan usaha dalam perusahaan tidak lepas dari kebutuhan akan modal. Untuk dapat mengetahui kinerja perusahaan, diperlukan media yang tepat yaitu laporan keuangan. analisis laporan keuangan adalah aplikasi dari alat dan teknik analisis untuk laporan keuangan bertujuan umum dan data-data yang berkaitan untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang bermanfaat dalam analisis bisnis. Laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan, dimana hasil analisis

tersebut dapat digunakan oleh para pihak yang berkepentingan untuk membuat keputusan. Manajer keuangan merupakan salah satu pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan, yaitu mengatur segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan kegiatan memperoleh sumber dana, menggunakan dana, dan manajemen aktiva untuk menciptakan kemakmuran bagi pemegang saham melalui maksimalisasi nilai perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga dapat mencapai tujuan utama perusahaan. Dengan maksimalnya nilai perusahaan maka semakin baik kinerja keuangan pada perusahaan tersebut dan semakin mudah menarik investor untuk menginvestasikan dananya di perusahaan.

Pasar modal menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi karena dapat menjadi sumber dan alternatif bagi perusahaan disamping bank. Pasar modal merupakan alternatif pembiayaan untuk mendapatkan modal dengan biaya yang relatif murah dan juga tempat untuk investasi jangka pendek dan jangka panjang. Perusahaan publik yang terdaftar di bursa efek setiap tahun wajib menyampaikan laporan tahunan baik yang bersifat moneter maupun non moneter kepada bursa efek dan para investor.

Bursa Efek Indonesia memberikan peran penting bagi perekonomian suatu negara karena memebrikan dua fungsi sekaligus yaitu, fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Dikatakan mempunyai fungsi ekonomi karena pasar modal menyediakan fasilitas yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak

yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang membutuhkan dana (issuer). Perusahaan yang sudah go public dapat memperoleh dana segar dari masyarakat melalui efek saham dengan adanya pasar modal.Sedangkan dikatakan mempunyai fungsi keuangan, karena bursa efek Indonesia memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan (return) bagi investor, sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih.

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang Salah satu aspek yang dinilai oleh investor adalah kinerja keuangan. Pada prinsipnya semakin baik prestasi perusahaan maka akan meningkatkan permintaan saham perusahaan tersebut, sehingga pada gilirannya akan meningkatkan pula harga saham perusahaan.

Saham merupakan tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan. Selebar saham adalah selebar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemiliknya (berapapun porsinya atau jumlahnya) dari suatu perusahaan yang menerbitkan kertas (saham) tersebut. Sedangkan Pasar modal merupakan suatu jenis pasar dimana para investor melakukan kegiatan menjual atau membeli sekuritas atau surat-surat berharga.pasar modal adalah tempat terjadinya transaksi asset keuangan jangka panjang atau long-term financial assets. Jenis surat berharga yang diperjualbelikan di pasar modal memiliki jatuh tempo lebih dari satu tahun.

Saham adalah surat bukti atau kepemilikan bagian modal suatu perusahaan. Saham adalah salah satu sumber dana yang diperoleh perusahaan yang berasal dari pemilik modal dengan konsekuensi perusahaan harus membayarkan dividen. Investasi itu sendiri adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa-masa yang akan datang. Sedangkan investasi itu sendiri adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa-masa yang akan datang.

Banyak variabel yang dapat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan, baik yang datang dari lingkungan internal maupun dari eksternal. Harga saham perusahaan mencerminkan nilai dari suatu perusahaan, jika perusahaan tersebut mencapai prestasi yang baik maka perusahaan itu akan banyak diminati para investor. Laporan keuangan yang dipublikasikan dapat membantu melihat prestasi yang dicapai perusahaan tersebut. Dengan laporan keuangan perusahaan tersebut investor dapat memperoleh data mengenai return on asset, return on equity, dan net profit margin untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

Indikator yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan memperoleh profitabilitas ini ditunjukkan dari beberapa rasio keuangan antara lain *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin*, mengukur

kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu. Dibawah ini adalah gambaran data keuangan perusahaan industri yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia:

Tabel 1.1

Return On Assets, Return On Equity dan Net Profit Margin pada Perusahaan Food And Beverages yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016 (Dalam Persentase)

No.	Nama Perusahaan	ROA	ROE	NPM
1	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	13.1	20.8	10.5
2	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	6.1	12.1	6.2
3	PT Siantar Top Tbk	7.45	14.91	6.62
4	PT Sekar Bumi Tbk	2.11	5.74	1.41
5	PT Sariguna Primatirta Tbk	8.47	19.81	7.49
6	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	5.10	9.50	5.70
7	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	9.58	19.39	11.09
8	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	17.51	28.12	6.07
9	PT Sekar Laut Tbk	3.6	7.0	2.5
10	PT Delta Djakarta Tbk	21.18	25.16	32.74

Sumber: Diambil dan diolah dari laporan keuangan perusahaan (www.idx.co.id)

Tabel 1.2

Return On Assets, Return On Equity dan Net Profit Margin pada Perusahaan Food And Beverages yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2017 (Dalam Persentase)

No.	Nama Perusahaan	ROA	ROE	NPM
1	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	11.7	18.3	10.7
2	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	6.0	11.1	5.9
3	PT Siantar Top Tbk	9.22	15.60	7.65
4	PT Sekar Bumi Tbk	1.59	2.53	1.41
5	PT Sariguna Primatirta Tbk	7.59	16.88	8.16
6	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	3.59	5.18	4.60
7	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	2.97	4.80	5.43
8	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	7.71	11.90	2.52
9	PT Sekar Laut Tbk	3.6	7.5	2.5
10	PT Delta Djakarta Tbk	20.86	24.53	35.99

Sumber: Diambil dan diolah dari laporan keuangan perusahaan (www.idx.co.id)

Tabel 1.3
Return On Assets, Return On Equity dan Net Profit Margin pada Perusahaan Food And Beverages yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018 (Dalam Persentase)

No.	Nama Perusahaan	ROA	ROE	NPM
1	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	14.1	21.7	11.9
2	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	5.4	10.2	5.7
3	PT Siantar Top Tbk	9.69	15.49	9.02
4	PT Sekar Bumi Tbk	0.90	1.53	0.82
5	PT Sariguna Primatirta Tbk	7.59	9.96	7.61
6	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	6.17	7.00	6.45
7	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	2.89	4.36	4.60
8	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	7.93	9.49	2.55
9	PT Sekar Laut Tbk	4.3	9.4	3.1
10	PT Delta Djakarta Tbk	22.19	26.41	37.86

Sumber: Diambil dan diolah dari laporan keuangan perusahaan (www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel 1.1, tabel 1.2, dan tabel 1.3 dapat disimpulkan bahwa setiap tahun *Return On Asset, Return On Equity, Dan Net Profit Margin* pada setiap perusahaan dapat mengalami perubahan, meskipun perubahan tersebut tidak begitu banyak. Alasan peneliti memilih kesepuluh perusahaan tersebut dikarenakan produk-produknya mudah ditemukan di pasaran. Tidak hanya pada supermarket tapi sudah menyebar luas pada pasar-pasar pelosok nusantara. Guna memperkuat penggunaan tahun buku 2016 sampai dengan 2018 karena adanya perubahan sistem ekonomi yang terdapat di Indonesia dengan dasar masuknya tahun Masyarakat Ekonomi Asia (MEA) sehingga persaingan perusahaan “*go Publik*” akan lebih ketat. Dari uraian yang telah disampaikan sebelumnya, maka peneliti ingin mengambil judul “**Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan penjelasan tentang kemungkinan-kemungkinan cakupan yang dapat muncul dalam penelitian ini. Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah yang ada terkait dengan pengaruh *return on asset* *return of equity* dan *net profit margin* terhadap *return* saham pada perusahaan *food and baverages* yang terdaftar dibursa efek Indonesia. Hal tersebut dikarenakan tinggi rendahnya perputaran *return on asset* *return of equity* dan *net profit margin* mempengaruhi tingkat *return* saham pada perusahaan *food and baverages* yang terdaftar dibursa efek Indonesia.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *return on asset* berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia?
2. Apakah *return on equity* berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia?
3. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia?
4. Apakah *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* berpengaruh secara simultan pada *return* saham pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, tujuan masalah adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh secara parsial *return on asset* terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
2. Untuk menguji pengaruh secara parsial *return on equity* terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
3. Untuk menguji pengaruh secara parsial *net profit margin* terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
4. Untuk menguji pengaruh *Return On Asset, Return On Equity dan Net Profit Margin* secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat atau nilai guna, baik dalam bidang teoritis maupun dalam bidang praktis. Adapun kegunaan yang diharapkan dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Secara Teoritis hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan informasi yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan,

khususnya dalam bidang ilmu akuntansi Penelitian ini juga sebagai perwujudan Tri Darma Perguruan Tinggi di Insitut Agama Islam Negeri Tulungagung, khususnya jurusan Akutansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebagai sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun bahan kajian institusi dalam menghadapi tantangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi penulis

Sebagai perluasan penelitian terkait dengan Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, Dan *Net Profit Margin* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

b. Bagi Perusahaan

Diharapkan berguna untuk membantu perusahaan dalam merumuskan kebijakan-kebijakan yang harus diambil agar saham perusahaan yang terkait memperoleh keuntungan yang ingin dicapai yang akhirnya meningkatkan harga saham dan memperoleh kentungan yang maksimum bagi investor. Serta bahan pertimbangan rasio-rasio yang mempengaruhi harga saham.

c. Bagi Akademik

Berguna untuk pertimbangan atau referensi dalam karya-karya ilmiah bagi seluruh civitas akademika di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung atau pihak lain yang membutuhkan.

d. Bagi Masyarakat Umum

Sebagai masukan dalam mengetahui perkembangan *Return On Asset*, *Return On Equity*, Dan *Net Profit Margin* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

e. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan referensi ataupun perbandingan dalam melakukan penelitian berikutnya yang akan meneliti tentang perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan serta pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan.

F. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini dibahas mengenai identifikasi cakupan yang mungkin muncul dalam penelitian dan pembatasan masalah, agar pembahasannya lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai yakni mengenai Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, Dan *Net Profit Margin* yang mempengaruhi pada *Return Saham* Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

1. Ruang Lingkup

Penelitian ini mengkaji tentang Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, Dan *Net Profit Margin* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

2. Pembatasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada *Return Saham* Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia mulai tahun 2016-2018.

G. Definisi Operasional

1. Definisi konseptual

Definisi konseptual merupakan penarikan batasan yang menjelaskan suatu konsep secara singkat, jelas, dan tegas. Definisi konseptual dari penelitian ini adalah:

a. *Return On Asset (ROA)*

Menurut Dwi Prastowo Return On Asset merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivitya untuk memperoleh laba. Rasio ini mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aktiva) yang dimilikinya.¹

b. *Return On Equity (ROE)*

Menurut Binti Nur Asiyah rasio ini menunjukkan presentase laba bersih yang dinyatakan dari total equity (modal sendiri) pada tanggal neraca setelah dikurangi aktiva tetap tak berwujud.²

¹ Dwi Prastowo, *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi Edisi Pertama*, (Yogyakarta: AMP YKPN, 1995), hal.58

² Binti Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. (Yogyakarta: Teras, 2014). Hal.140-141

c. *Net Profit Margin* (NPM)

Menurut Henry Faizal Noor Net Profit Margin adalah ukuran kemampuan setiap rupiah penjualan dalam menghasilkan laba perusahaan.³

d. *Return Saham*

Menurut Eduardus Tandelilin *returns* saham merupakan harga yang terjadi di pasar saham, yang akan sangat berarti bagi perusahaan karena harga tersebut menentukan besarnya nilai perusahaan.⁴

2. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan definisi variabel secara operasional, secara nyata dalam lingkup objek penelitian. Secara operasional penelitian ini dimaksudkan untuk menguji adanya pengaruh dari *Return On Asset*, *Return On Equity*, Dan *Net Profit Margin* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

³ Henry Faizal Noor, *Investasi Pengelolaan Keuangan Bisnis dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*, (Jakarta:PT Indeks,2009), hal.227

⁴ Eduardus Tandelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen. Portofolio*, (Yogyakarta: BPFE, Edisi Pertama, Cetakan kedua).2007. hal.19

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Karena begitu banyak dan kompleksnya materi yang disajikan dalam sebuah penelitian, maka sistematika pembahasan dapat digunakan untuk mempermudah para pembaca menemukan setiap bagian yang dicari dan dapat dipahami dengan tepat.

Sistematika pembahasan ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Untuk lebih rincinya dijelaskan sebagai berikut :

Bagian Awal yang terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

Bagian Utama yang merupakan inti dari sebuah penelitian. Bagian ini terdiri dari enam bab dan masing-masing bab terbagi dalam sub bab - sub bab

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis, definisi operasional, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menjelaskan bagian yang berisi tentang landasan teori yang digunakan sebagai dasar acuan teori bagi penelitian antara lain tentang *return on asset*, *return on equity*, dan *net profit margin*.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pembahasan mengenai temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian..

BAB VI PENUTUP

Pada bab penutup ini berisi tentang dua hal pokok yaitu kesimpulan dan saran hasil penelitian yang ditujukan kepada pihak yang berkepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN